

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat disimpulkan bahwa pengelolaan Desa Wisata Jamalsari ini sudah bagus , hanya saja dalam pengelolaannya masih banyak kekurangan, dimana obyek wisata ini dibangun dengan menggunakan dana milik pengelola dan belum mendapatkan bantuan dari pemerintah daerah, sehingga untuk pengelolaannya juga masih mengalami kesulitan, dan fasilitas yang disediakan juga masih belum memadai, seperti belum tersedianya pos keamanan, toilet ,tempat sampah, rambu kebersihan, petugas kebersihan, papan informasi, petunjuk arah yang jelas, rumah makan di sekitaran obyek wisata, dan juga lahan parkir yang luas. Selain itu untuk sumber daya manusianya juga masih belum cukup memadai. Tetapi apabila pengelola bisa memanfaatkan potensi yang ada dan dapat berfikir kreatif, maka Desa Wisata Jamalsari ini bisa menjadi salah satu Desa Wisata favorit di Semarang, Jawa Tengah, dan apabila promosinya dilakukan dengan gencar maka akan lebih banyak pula wisatawan yang tau akan keberadaan, keindahan dan potensi-potensi yang dimiliki oleh Desa Wisata Jamalsari ini yang tak kalah indah dari Desa Wisata Lainnya yang berada di Semarang, Jawa Tengah.

#### **B. Saran**

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan yaitu :

1. Perlu adaya penambahan fasilitas baik pendukung maupun penunjang seperti disediakanya toilet di sekitaran obyek wisata, lalu juga di berikan tempat sampah dan rambu kebersihan di beberapa titik di sekitaran obyek wisata, agar wisatawan tidak membuang sampah sembarangan dan mengotori obyek wisata, lalu bisa di berikan petunjuk jalan, agar masyarakat bisa dengan mudah sampai ke lokasi, dan di sediakan warung makan atau tempat untuk wisatawan dapat membeli makanan dan minuman sehingga jika para wisatawan lelah dan lapar bisa makan dan minum di sekitaran obyek wisata.

2. Perlu adanya penambahan atraksi wisata yang bisa menarik minat wisatawan untuk datang berkunjung di Desa Wisata Jamalsari, seperti wahana air (perahu bebek, dayung sampan, banana boat, dll), tempat pemancingan, kerambah ikan, penambahan spot foto yang lebih unik dan kekinian, perluasan obyek wisata dan penanaman pohon buah agar para wisatawan dapat memetik pohon buah di sekitaran obyek Desa Wisata Jamalsari
3. Desa Wisata Jamalsari terkenal dengan nama sebutan Kampung Labu tetapi ketika penulis melakukan observasi tidak ada satupun pohon labu di sekitaran Desa Wisata Jamalsari pseharusnya pihak pengelola dan masyarakat di sekitar menanam pohon labu agar para Wisatawan mengetahui Desa Wisata Jamalsari sebagai Kampung Labu dan labunya bisa di manfaatkan untuk pembuatan makanan yang dapat di jual kepada wisatawan seperti bola-bola labu, ongol-ongol , kolak dan makanan ringan lainnya.
4. Pengelola juga bisa menetapkan standar harga tiket perahu untuk para pemancing maupun tiket parkir, sehingga dana hasil dari harga tiket parkir dan tiket perahu bisa digunakan untuk penambahan atraksi wisata yang lainnya.